

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian dari temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam rangka strategi IPNU-IPPNU dalam membentuk nilai-nilai Islam Wasathiyah pada remaja di Desa Pacewetan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang strategi IPNU-IPPNU dalam membentuk nilai-nilai Islam Wasathiyah pada remaja di Desa Pacewetan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya pada skripsi ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi IPNU-IPPNU dalam membentuk nilai-nilai Islam Wasathiyah pada remaja yaitu dengan melalui kegiatan MAKESTA, LAKMUD, LAKUT serta mengenalkan dan mengajak remaja agar aktif dalam kegiatan keagamaan IPNU-IPPNU di Desa Pacewetan seperti kajian khataman Al-Qur'an, dan *diba'an*
2. Faktor pendukung IPNU-IPPNU dalam membentuk nilai-nilai Islam Wasathiyah pada remaja meliputi lingkungan masyarakat, dari keluarga atau orang tua, dan dari anggota Sedangkan faktor penghambat IPNU-IPPNU dalam membentuk nilai-nilai Islam Wasathiyah pada remaja meliputi segi dana yang kurang cukup dan terbatas, dari teman yang kurang semangat dalam melaksanakan kegiatan, dan cuaca yang tidak mendukung akibatnya kegiatan kurang berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi IPNU-IPPNU

Terkait dengan strategi pembentukan nilai-nilai Islam Wasathiyah pada remaja, IPNU-IPPNU perlu meningkatkan kembali kegiatan yang sudah diprogramkan dengan inovasi-inovasi baru. Di samping itu, IPNU-IPPNU juga diharapkan melakukan evaluasi kembali terkait strategi yang diterapkan agar mampu membentuk nilai-nilai Islam pada remaja sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut sehingga mampu mengungkapkan lebih jauh tentang bagaimana strategi IPNU-IPPNU dalam membentuk nilai-nilai Islam pada remaja. Apabila ada aspek-aspek strategi yang lebih inovatif dan kreatif dalam pengembangan strategi pembentukan nilai-nilai Islam pada remaja yang belum tercantum dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.